

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Permasalahan lingkungan yang terjadi di Indonesia menimbulkan berbagai dampak buruk terhadap ekosistem. Aktivitas bisnis perusahaan menjadi salah satu penyebab terjadinya pencemaran lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara ramah lingkungan, sekaligus tetap memberikan kesejahteraan kepada *stakeholder*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris pengaruh *green innovation* (GI) dalam memediasi hubungan antara *green supply chain management* (GSCM) dan nilai perusahaan. penelitian ini menggunakan sampel perusahaan publik yang memperoleh peringkat PROPER selama periode 2019-2024. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh simpulan penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bahwa GSCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian ini menemukan bahwa penerapan GSCM berpengaruh positif dan signifikan terhadap GI.
3. Penelitian ini menemukan bahwa GI berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Penelitian ini menemukan bahwa GI memediasi pengaruh GSCM terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan dapat diperbaiki dan dikembangkan oleh peneliti selanjutnya, supaya memperoleh hasil penelitian yang lebih baik. Pertama, penelitian ini fokus pada perusahaan peraih peringkat PROPER yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yang mana sebagian besar perusahaan sektor manufaktur serta mencakup seluruh peringkat PROPER. Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi hubungan GSCM, GI, dan nilai perusahaan di berbagai sektor yang berbeda, serta mengklasifikasikan perusahaan berdasarkan peringkat PROPER yang diperoleh. Kedua, penelitian ini mengukur GSCM dan GI menggunakan checklist sehingga terdapat unsur subjektif. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pengukuran lain dalam mengukur GSCM dan GI. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar perusahaan amatan menerapkan praktik GSCM dan GI serupa, kemungkinan hal tersebut dipengaruhi oleh regulasi ataupun tekanan *stakeholder*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai pengaruh regulasi pemerintah atau tekanan *stakeholder* sebagai variabel moderasi atau mediasi dalam melihat pengaruh GSCM terhadap nilai perusahaan.

## 5.3 Implikasi

Pengaruh GI dalam memediasi hubungan antara GSCM dan nilai perusahaan memiliki beberapa implikasi teoritis dan praktis.

### 5.3.1 Implikasi Teoritis

Studi ini memberikan kontribusi bagi pengembangan teori Sinyal melalui temuan bahwa penerapan GSCM berdampak terhadap nilai perusahaan. Teori

Sinyal menggambarkan bahwa pengungkapan mengenai praktik GSCM dan GI merupakan sinyal positif yang dapat menarik perhatian investor terhadap perusahaan. Pengungkapan mengenai praktik ramah lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap keberlanjutan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi meningkatkan nilai perusahaan.

### 5.3.2 Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memiliki implikasi strategis bagi perusahaan yang dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Pertama, perusahaan perlu mengevaluasi mengenai penerapan GSCM agar tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai upaya peningkatkan nilai perusahaan. Kedua, penerapan GSCM dapat mendorong penerapan praktik GI, yang mana praktik ramah lingkungan tersebut dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, menghasilkan produk ramah lingkungan, serta meningkatkan daya tarik investor terhadap perusahaan. Ketiga, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan praktik ramah lingkungan seperti GSCM dan GI dapat dijadikan acuan bagi para *stakeholder* dalam menilai kinerja perusahaan.